

**PEMIKIRAN HASSAN BLASIM
DALAM ANTOLOGI CERPEN *MA‘RAD AL-JUŠAŠ*
(Tinjauan Strukturalisme Genetik)**



TESIS

Disusun oleh :

Hendro Eko Setiawan

NIM: 18201010017

Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Hendro Eko Setiawan

Nim : 18201010017

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “ PEMIKIRAN HASSAN BLASIM DALAM ANTOLOGI CERPEN MA’RAD AL-JUSAS (Tinjauan Strukturalisme Genetik)” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2020

Saya yang menyatakan



Hendro eko setiawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Nama : Hendro Eko Setiawan

Nim : 18201010017

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “ PEMIKIRAN HASSAN BLASIM DALAM ANTOLOGI CERPEN MA’RAD AL-JUSAS (Tinjauan Strukturalisme Genetik)” secara keseluruhan bebas plagiasi, apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, saya siap ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Hendro eko setiawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberika petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Hendro Eko Setiawan

Nim : 18201010017

Judul : Pemikiran Hassan Blasim Dalam Antologi Cerpen Ma'rad Al-Jusas
(Tinjauan Strukturalisme Genetik)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya program Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

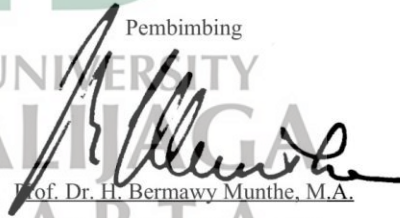
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 13 Maret 2020

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Prof. Dr. H. Bermawy Munthe, M.A.
NIP. 19560703 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-817/Un.02/DA/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : PEMIKIRAN HASSAN BLASIM DALAM ANTOLOGI MA'ROD AL-JUSAS


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HENDRO EKO SETIAWAN, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 18201010017
Telah diujikan pada : Selasa, 20 April 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Actua Sidang


Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A.
NIP. 19560703 198503 1 005

Penguji I



Dr. Fatik Mariyatos Tasnillah, M.Ag.
NIP. 19620908 199001 2 001

Penguji II


Dr. Aning Ayu Kusumawati, S.Ag M.Si.
NIP. 19710612 200312 2 001

Yogyakarta, 20 April 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dekan




Dekan
Ahmad Patah, M.Ag.
19610727 198803 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Sak apik apike dunyo iku nalikone pisah antarane apik la nolo. Sakwalike, elek-eleke dunnyo iku nalikone campur antara apik lan elek (KH Maimun Zubair).

Keindahan dunia itu ketika pisah antara bagus dan jelek, sebaliknya, buruknya dunia itu ketika campur bagus dan jelek.



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan doa, serta guru-guru yang telah membimbing dan memberi dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Juga untuk teman-teman dan yang telah memeberikan dukungan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya, semoga Allah SWT membalas dan selalu menjaga kita semua.



ملخص

تهدف هذه الدراسة إلى كشف عن البناء الداخلي والخارجي و الكشف تفكير
لحسن بلاسم كالفاعل الجامعي الذي قام بكتابة مجموعة قصة قصيرة معرض
الجثث. سبب الإقامة بهذا البحث هو وجود أفكار في كتاباته، وفذ قصته قصيرة
التي لا توجد في روايات أخرى، و إيجاب لجونتان ويغ عن حسن بلاسم هو
ناقد على صدام حسين في كتابه. تستخدم هذه الدراسة النظرية البنيوية التكوينية
للوسيا جولدمان ومنهج الجدلي وقراءة الإجتماعية. نتائج هذه الدراسة هي شكل
البنية الخارجية والداخلية لمجموعة قصة قصيرة معرض الجثث هو ساحة الصراع
بين الطرفين طرف يريد السلطة في العراق وطرف يريد السلام والعدالة والسلام
والتسامح فيها. التفكير لحسن بلاسم هو الإنسانية والوجودية، ردت نتائج هذه
الدراسة أيضا على تقييم بإجابة لجونتان ويغ عن حسن بلاسم هو ناقد على
صدام حسين في كتابه.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الكلمة الرئيسية: التفكير، الإنسانية، الوجودية

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur internal dan eksternal serta pemikiran Hassan Blasim sebagai seorang subjek kolektif yang telah menulis antologi cerpen *Ma'rad al-Ju'aa's*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pemikiran Blasim dalam tulisannya, keunikan tulisan Blasim dalam mencipta narasi cerpen yang tidak di temukan dalam narasi lain, serta adanya pernyataan Jonatan Wight dalam bukunya bahwa Hassan Blasim adalah pengkritik Saddam Husein. Penelitian ini menggunakan teori Strukturalisme Genetik Luncien Goldmann dengan pendekatan sosiologis dan metode dialektik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur internal dan eksternal antologi cerpen ini adalah struktur dunia sebagai medan konflik antara kelompok yang menginginkan kekuasaan dan kelompok yang menginginkan keadilan dan kesejahteraan, kebebasan dan perdamaian Irak. Hassan Blasim memiliki pemikiran Humanisme dan Eksistensialisme. Temuan ini sekaligus menjawab pernyataan Jonatan Wight yang menyatakan bahwa Hassan Blasim adalah pengkritik Saddam Husein.

Kata kunci: *Pemikiran, Humanisme, Eksistensialisme*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Arab latin ini merupakan SKB (hasil keputusan bersama) menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 0543b/U/1987.1.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	
ظ	zā'	ẓ	

ع	'ain	'	de (dengan titik di bawah)
غ	gain	g	
ف	fā'	f	te (dengan titik di bawah)
ق	qāf	q	
ك	kāf	k	zet (dengan titik di bawah)
ل	lām	l	
م	mīm	m	koma terbalik di atas
ن	nūn	n	ge
و	wāw	w	ef
ط	hā'	h	qi
ء	hamzah	◌	ka
ي	yā'	Y	el
			em
			en
			w
			ha
			apostrof
			Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūtah ditulis dengan h, baik ketika di akhir maupun ditengah penggabungan kata. Ketentuan ini dikecualikan dari kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: shalat, zakat, dan sebagainya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu	ditulis	<i>ū</i>
mati	ditulis	<i>furūḍ</i>
فروض		

E. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan awalan “al”.

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Jika diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan karunia dan kenikmatan sehingga tesis yang berjudul “Pemikiran Hassan Blasim dalam Antologi Cerpen *Ma'raḍ al-Juṣaṣ* (Tinjauan Strukturalisme Genetik)” dapat diselesaikan dengan baik, meskipun masih banyak kekurangan. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

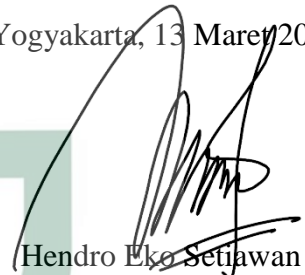
1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Dr. K.H. Ahmad Fatah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan S2 Bahasa dan Sastra Arab.
4. Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A selaku pembimbing tesis yang tidak hentinya meluangkan waktu membimbing dan mengajari banyak hal.
5. Seluruh dosen S2 Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta tidak hentinya membimbing penulis dengan berbagai pengetahuan mengenai bahasa dan sastra Arab selama perkuliahan.
6. Ayahanda Sonianto dan Ibunda Ngatimah yang senantiasa mendukung melalui doa dan nasehat-nasehat dalam menyelesaikan studi ini.
7. Ust. Syaiful Bakri dan Ky. Hanan selaku guru spritual yang selalu memberikan dukungan melalui nasehat dan arahan-nya untuk mengamalkan akhlak dan meraih ilmu sebanyak-banyaknya.
8. Teman-teman progam Magister Bahasa dan Sastra Arab yang selalu menjadi teman diskusi dan memberi dukungan baik saran, arahan dan kritikan perihal penelitian ini.
9. Kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung berperan

dan membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu semoga Allah memberi karunia kepada kalian semua.

Akhirnya, penulis memohon Ridho dan ampunan Allah atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi baik dalam segi akademik maupun non akademik.



Yogyakarta, 13 Maret 2020


(Hendro Eko Setiawan)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
NOTA DINAS PEMBIMBNG	
SURAT PENGESAHAN	
MOTTO.....	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
ABSTRAK.....	IX
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	X
KATA PENGANTAR.....	XIV
DAFTAR ISI.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Data dan Sumber data.....	16
3. Teknik Sampling.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisis Data.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II STRUKTUR INTERNAL ANTOLOGI CERPEN <i>MA'RAD AL-JUSAS</i>	
A. Ma'rad al-Jusās.....	21
B. Arnab al-Minṭaqah al-Khaḍrā (Kelinci Zona Hijau) Error! Bookmark not defined.	37
C. Kawābis Cārlos Fuentes.....	57
D. al-Hufrāh (Lubang).....	70
E. al-Kalimah al-Mutaqāṭiah.....	83

BAB III STRUKTUR EKSTERNAL

A. Biografi Hassan Blasim	94
B. Latar Belakang Sosio-Politik dan Kultural	99
1. <i>Isu Politik</i>	100
2. <i>Isu Kultur dan Sosial</i>	108
3. <i>Isu Agama</i>	114
C. Latar belakang Hassan Blasim membangun antologi cerpen <i>Ma'rad al-Jusās</i> Error! Bookmark not defined.	

BAB IV PEMIKIRAN HASSAN BLASIM

A. Fakta Kemanusiaan.....	125
1. <i>Pelanggaran Hak Asasi Manusia (Human Rights Violations)</i>	125
2. <i>Migrasi</i>	135
3. <i>Gangguan Post-Traumatic Stress Disorder</i>	135
B. Subjek kolektif	140
C. Pandangan dunia	142

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	158
B. Saran-saran	159

DAFTAR PUSTAKA	161
-----------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Hassan Blasim adalah seorang kritikus rezim Saddam Hussein.¹ selain itu Blasim adalah seorang produser film, penyair, dan penulis fiksi, Blasim telah menerbitkan berbagai majalah, antologi dan merupakan editor situs web sastra Arab www.iraqstory.com.² Blasim merupakan penulis yang berbeda dari penulis-penulis Arab lainnya, pasalnya karangan Blasim banyak menggunakan narasi yang unik dan tidak wajar seperti menggunakan narator mati. Selain itu karya Blasim menarik perhatian Eropa, terbukti antologi cerpen Blasim mendapat penghargaan sebagai fiksi asing independen pada tahun 2010 dengan kumpulan cerita pendek pertamanya *Magnūn Sāḥat al-Hurrīya* yang diterjemahkan oleh Jonathan Wright ke dalam bahasa Inggris *The Madman of Freedom Square* dan diterbitkan oleh Comma.³ kemudian antologi fiksi yang lain berjudul *Ma'raḍ Al-Juśās* (2014) yang di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris memenangkan Hadiah fiksi luar negeri Internasional AS, serta mendapat gelar "penulis fiksi Arab terbaik."⁴

Meski demikian, banyak karya Blasim menjadi kontroversi di Timur Tengah karena bahasa fiksinya dianggap melanggar hukum fisik, tidak logis, terlalu bar-bar. Kebanyakan fiksi Blasim menghadirkan skenario, narasi, karakter,

¹ Hasan Balāsīm dan Jonathan Wright, *The Corpse Exhibition and Other Stories of Iraq* (New York: Penguin Books, 2014).

² Balāsīm dan Wright.

³ Hasan Balāsīm dan Jonathan Wright, *The Iraqi Christ* (Manchester: Comma, 2013).

⁴ Shang Biwu, "Delving into Impossible Storyworlds of Terror: The Unnaturalness of Hassan Blasim's Short Narrative Fiction," *Cornell University Library Authenticated* 52(1) (2017): 184, <https://doi.org/10.1515/arcadia-2017-0010>.

temporalitas, atau plot yang tidak mungkin ada di dunia nyata.⁵ seperti antologi *Maḡnūn sāḡat al-ḡurīya* pada tahun 2012 dilarang terbit di Yordania.⁶

Dalam menciptakan karya sastra, Hassan Blasim tidak dalam situasi kekosongan sosial budaya, Hassan Blasim berusaha memotret struktur masyarakat dalam antologinya. Wellek dan Warren mengatakan bahwa, sastra mempunyai fungsi sosial tertentu, misalnya sebagai reaksi, kritik, tanggapan atau gambaran mengenai situasi tertentu.⁷ Dalam salah satu karya Blasim disebutkan:

واضح أن سكينه الذي يشق به دماغ الواقع العراقي وغيره

(Jelas bahwa pisau (fiksinya) membedah (merujuk) pada realitas yang ada di Irak dan sekitarnya).⁸

Bahkan, Hassan Blasim memiliki pemikiran tentang peristiwa yang terjadi di Irak. Dalam sebuah wawancara, Blasim mengakui bahwa:

“Kekerasan yang terjadi di Irak telah mencapai puncak yang paling ekstrem, teror terjadi dimana-mana, sayangnya saya tidak menulis tentang tragedi perang diktator antara Iran dan Kuwait atau tentang pembantaian yang dilakukan Partai *Ba’as* pada tahun 1970-an terhadap partai-partai oposisi, Irak telah menjadi pusaran kekerasan dan kehancuran selama lebih dari lima dekade, sementara karya sastra yang saya miliki adalah salah satu bentuk pembangkangan kognitif manusia. Ini seperti kehidupan yang saya alami, dimana kekerasan tidak bisa berhenti di lingkungan sekitar, betapa kejamnya itu. Oleh karena itu, kami tidak bisa hanya duduk menonton dan menunggu, kita harus melanjutkannya (menulis).”⁹

Karya Blasim merujuk pada peristiwa di Irak pada tahun 70-an, dimana pada saat itu sedang terjadi pergolakan besar. Pada saat itu banyak terjadi peperangan, pembunuhan, kekerasan terhadap wanita dan anak-anak, teror,

⁵ Biwu, 184.

⁶ Balāsīm dan Wright, *The Iraqi Christ*, 88.

⁷ Rene Wellek, Austin Warren, dan Melani Budianta, *Teori Kesusastran*, Cet. 3 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 111.

⁸ Hasan Balāsīm, *Ma’raḡ al-juthath*, al-Ṭab’ah al-thānīyah, munaqqāḡah (Mīlānū: Manshūrāt al-Mutawassīṡ, 2017), 5.

⁹ Lane Ashfeldt, “Literary Defiance: An Interview with Hassan Blasim,” *World Literature Today* 89, no. 1 (2015): 11.

pemerintahan yang otoriter. Blasim menggambarkan keadaan Irak, pasca-perang Irak, Blasim mengangkat isu-isu tersebut sebagai bentuk kepedulian dan kontributif yang mewakili pandangan dunia kelompok sosialnya.

Dengan demikian, bentuk kepedulian Blasim menandakan adanya pemikiran Humanis tentang pergolakan yang terjadi di Irak selama bertahun-tahun dalam antologinya, hal ini yang menjadi latar belakang penulis untuk mengkaji lebih jauh bagaimana Blasim menuangkan pemikirannya sesuai dengan mental kelompok yang melingkupi atau sebagai subjek transindividual. Di dalam ceritanya, banyak karakter ciptaan Blasim yang menyinggung tentang kemanusiaan (Humanis), salah satunya pada kutipan berikut:

سأعرف ما الذى أفعله بهذه الروايات الإنسانية الشاهقة. لا أزن أن روائيا كبيرا كان
يحلم بأكثر من خمس روايات على هذه القدرة العالية من الإبتكار في المزج بين لغة
الحلم والواقع، للوصول إلى الجنس العاشر من اللغة.¹⁰

Saya tau apa yang akan saya lakukan dengan kisah-kisah kemanusiaan yang agung ini. Saya ragu seorang novelis hebat dapat bermimpi untuk menulis lebih dari lima cerita yang menampilkan penemuan yang begitu hebat, menggabungkan antara kenyataan dan bahasa khayalan untuk mencapai peringkat kesepuluh bahasa.

Pembahasan tentang pemikiran Blasim dirasa penting dan menarik dalam kajian sastra karena menyangkut dimensi moralitas kehidupan manusia, baik moralitas terhadap Tuhan, moralitas terhadap diri sendiri, moralitas terhadap keluarga, kehidupan sosial maupun moralitas terhadap Negara. Selain itu, kajian sastra tentang Hassan Blasim masih sangat langka, pada halaman blog Hassan Blasim tercatat 21 Media Press yang membahas tentang Hassan Blasim, mulai dari American Press sampai Arab Press, sedangkan dari penelitian ilmiah reviews

¹⁰ Balasim, *Ma'raq al-jutsas*, 32.

maupun articles berjumlah 9 penerbit, yaitu: *The Huffington Post* (2014), *The Wall Street Journal* (2014), *The Boston Globe* (2014), *The Spectator* (2013), *The Financial Times* (2013), *The Guardian* (2013), *The Guardian* (2010), *Intelligent Life* (2009), *The Independent* (2009).¹¹

Blasim menuangkan pemikirannya tentang kehidupan masyarakat dalam karya fiksinya khususnya cerpan. Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan kemanusiaan, mulai dari kehidupan pengarang sampai masyarakatnya dalam merenungi berbagai permasalahan dengan sungguh-sungguh kemudian dituangkan melalui karya fiksi sesuai dengan pandangannya. Menurut Altenbernd dan Lewis, fiksi merupakan sebuah prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramastiskan hubungan-hubungan antar manusia.¹² Oleh karena itu, karya sastra merupakan refleksi pengarang dalam menuangkan dunia idenya dan kadangkala merupakan pengalaman pengarang. Pikiran pengarang yang dituangkan melalui karya sastra memiliki makna dan berpengaruh terhadap perubahan masyarakat. Sehingga, antara fakta literer dan fakta sosial mempunyai hubungan diametral. Pengarang melahirkan karya sastra setelah melakukan pengamatan yang mendalam terhadap fakta sosial sebagai tempat peristiwa. Lebih lanjut Abrams menyatakan bahwa sebagai sebuah hasil aktivitas pengarang, karya sastra telah melalui proses imajinasi, evaluasi dan interpretasi.¹³ Dengan demikian, teori strukturalisme genetik menjadi pisau bedah yang tepat bagi pembaca sekaligus penafsir karya sastra.

¹¹ Blasim, "https://hasanblasim.net/," t.t., <https://hasanblasim.net/about/>.

¹² Lynn Altenbernd dan Leslie Lisle Lewis, *A Handbook for the Study of Drama* (Lanham, MD: University Press of America, 1989), 14.

¹³ Meyer Howard Abrams, *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*, Reprint from 1953, A Galaxy book 360 (London, 1979), 8–14.

Cerpen mengandung pemaknaan yang intens dari pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan, ide-ide, pikiran-pikiran dan perasaan sebagai anggota masyarakat terkait persoalan yang dialami. Cerpen yang mempunyai makna yang intens dapat berpengaruh terhadap perubahan sosial. Maka, bagi seorang pembaca yang berusaha memahami cerpen tersebut tentunya harus merujuk pada pendekatan asal terciptanya karya sastra. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Darmono bahwa cerpen merupakan suatu genre karya sastra yang menampilkan kehidupan, dan kehidupan merupakan kenyataan sosial. Kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, antar manusia dan antar peristiwa yang terjadi di dalam batin seseorang.¹⁴ Sedangkan cerpen fiksi merupakan fiktif belaka yang telah dikemas dengan kreativitas pengarang serta digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pembaca.¹⁵

Salah satu kumpulan cerpen Hassan Blasim adalah antologi *Ma'raḍ al-Juṣas*.¹⁶ antologi cerpen ini berisi 25 cerita pendek, yaitu: *al-Arsyif al-wāqī'*, *Syaḥīnatu Barlīn*, *Jarīdah 'askariyah*, *al-'azrā wa al-Jundī*, *Ḥaqībah 'ali*, *Majnūn saḥāh al-Ḥurriyyah*, *Kawābīs Karlōs Fuentes*, *Ma'raḍ al-Juṣas*, *'ādah al-Ta'ri al-Sayyiah*, *suq al-Qiṣas*, *al-Malhān*, *ḥunfasā al-Ruṣ*, *Tilka al-Ibtisāmah al-Masyūmah*, *Agniyah al-Ma'iz*, *al-Ḥufroh*, *Nafīzah al-Ṭabīq al-Khāmis*, *al-Masiḥ al-'iraqi*, *Arnab al-Mintaqah al-Khaḍra*, *al-Kalimat al-Mutaqat'ah*, *Buṣolah wa Qatalah*, *Syams wa Junnah*, *Syajaroh Sarsarah*, *lataqtulani Arjuk haḥiḥi*

¹⁴ Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1978), 1.

¹⁵ Mutiara Widya Utami, Hasnul Fikri, dan Dainur Putri, "ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK KUMPULAN CERPEN PUSAKA TINGGI KARYA DARMAN MOENIR," *Hatta University* Vol 5, No 2 (2016) (2017), <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=view&path%5B%5D=7492>.

¹⁶ Hasan Balsim, *Ma'raḍ al-juthath*, al-Ṭab'ah al-thānīyah, munaqqāḥah (Milānū: Manshūrāt al-Mutawassit, 2017).

Syajarati, Alf Sikkin wa Sikkin.¹⁷ Antologi *Ma'raḍ al-Jusās* adalah karya agung Blasim, karya ini memenangkan hadiah fiksi luar negeri Internasional AS setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Jonathan Wright pada tahun 2014. Bahkan dalam konvrensi itu, the Guardian (*a British daily newspaper*) memberi julukn kepada Blasim sebagai "penulis fiksi Arab terbaik".¹⁸ Dari segi fakta literer, setiap judul dari kumpulan cerpen *Ma'raḍ al-Jusās* menampilkan peristiwa yang utuh, padu, saling terkait dan holistik. Blasim berusaha memotret struktur masyarakat sosial dalam antologinya, Blasim menggambarkan suatu peristiwa perubahan sosial dan kultural kehidupan masyarakat Irak khususnya pasca terangkatnya Saddam Husein menjadi presiden Irak dan setelah Invasi AS ke Irak. Adapun tujuan utama antologi *Ma'raḍ al-Jusās* bukan hanya menceritakan perjalanan peristiwa, namun lebih dari itu tentang bagaimana mengolah sebuah cerita untuk membuka jalan pikiran manusia supaya tetap menjalankan fungsinya di setiap aspek kehidupannya di masa mendatang. Selain itu, antologi cerpen *Ma'raḍ al-Jusās* merupakan karya sastra yang unik, bukan saja karena cerpen ini sampai pada pembaca melalui rute sirkulasi bahasa, lebih dari itu karena inilah satu-satunya cerpen yang mengangkat konflik Irak dari sudut pandang pengungsi dan orang yang menjadi korban keganasan teroris di Irak. Di sisi lain, antologi cerpen *Ma'raḍ al-Jusās* memiliki beberapa unsur instrinsik yang berbeda dengan cerpen-cerpen lain, juga cerpen ini merupakan bagian penting dari sejarah peradaban bangsa Arab.

Ada beberapa alasan yang menjadikan *Ma'raḍ al-Jusās* digali dengan pendekatan strukturalisme genetik. (1) fakta didalam teks berhubungan erat

¹⁷ Balasim, 238.

¹⁸ Biwu, "Delving into Impossible Storyworlds of Terror: The Unnaturalness of Hassan Blasim's Short Narrative Fiction," 183.

dengan fakta sosial dan merupakan potret pada zamannya. (2) antologi *Ma'raḍ al-Juṣās* adalah karya besar Blasim yang memiliki dua tataran fakta estetis yang saling berkaitan, yaitu estetika sosiologis dan estetika sastra. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Goldmann bahwa kebesaran karya sastra dapat diukur berdasarkan fakta *esthetic*-nya.¹⁹ Fakta *esthetic* terdiri dari dua tataran yang saling berkaitan, yaitu: (a) hubungan antara pandangan dunia sebagai suatu kenyataan yang dialami dengan ciptaan pengarang, atau disebut estetika sosiologis; (b) hubungan antara ciptaan itu dengan alat-alat kesusastraan tertentu, seperti: sintaksis, gaya, citraan yang digunakan pengarang dalam penulisan atau estetika sastra. (3) Sebagai karya sastra fiksi, antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣās* memiliki kebenaran fakta yang terjadi dalam struktur sosial masyarakat Irak. Juga, antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣās* menyimpan ketepatan data yang disajikan dalam karya fiksi tersebut, antara struktur literer dan struktur sosial sebagai fakta kemanusiaan memiliki struktur yang bermakna.

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang di atas maka antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣās* dengan pisau bedah strukturalisme genetik Lucien Goldman memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur internal teks antologi *Ma'raḍ al-Juṣās* Hassan Blasim yang meliputi: Alur, Tokoh dan Penokohan, Latar, Sudut Pandang, Tema ?
2. Bagaimana struktur eksternal yang ada dalam antologi *Ma'raḍ al-Juṣās* dengan menanyakan:
 - a) Siapa Hasan Blassim?

¹⁹ Prof. Dr. Taufiq Ahmad Dardiri, *Strukturalisme Genetik Konsep, Teori dan Aplikasi*, 2 ed. (Yogyakarta: UIN-Pers, 2013), 37.

- b) Bagaimana kondisi sosial masyarakat yang melingkupi Hassan Blasim?
- c) Apa latar belakang Hassan Blasim membangun antologi cerpen *Ma'raḍ al-Jusās* ?

Serta bagaimana hubungannya dengan struktur internal antologi cerpen *Ma'raḍ al-Jusās* ?

3. Bagaimana pemikiran Hassan Blasim dengan meneliti: Fakta kemanusiaan, subjek kolektif, Pandangan dunia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada dua, yaitu bersifat praktis dan teoritis.

1. Tujuan praktis

- a) Menganalisis serta menemukan pemikiran Hassan Blasim tentang kelompok sosial di jaman dan waktu tertentu yang teraktualisasikan dalam struktur antologi cerpen *Ma'raḍ al-Jusās*.
- b) Menguji keakurasian teori strukturalisme genetik didalam mengkaji dan menemukan pemikiran Hassan Blasim dengan mengungkap fakta literer dalam hubungannya dengan struktur sosial historis, serta pandangan dunia subjek yang melahirkannya.

2. Tujuan teoritis

Satu strategi membangun personalitas yang *permisif, reseptif* serta meningkatkan perannya sebagai individu yang selalu meningkatkan dan mempertegas fungsinya meski dalam ruang problematis.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif dalam membangun kerukunan bernegara dan membangun kehidupan untuk menjadi masyarakat sejahtera khususnya di zaman modern serta membangun individu yang toleran terhadap sesama.
2. Memberikan kontribusi untuk dijadikan dasar nilai kerukunan dalam bermasyarakat di zaman modern ini.
3. Membuktikan keberhasilan Hassan Blasim dalam menciptakan karya fiktif sebagai hasil dari pemikirannya, serta sebagai media pemikiran dengan teori strukturalisme genetik. Dengan harapan memberikan kontribusi kepada pembaca untuk meningkatkan kajian kesusastraan khususnya di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Serta menambah penjelasan dan penafsiran makna-makna hubungan antara sebuah teks dengan masyarakat yang melahirkannya dengan teori strukturalisme genetik. Lebih dari itu, menambah wawasan bagi masyarakat tentang hubungan fakta literer antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣās* dengan fakta sosial yang terjadi sehingga meningkatkan kegiatan apresiasi masyarakat terhadap karya-karya sastra.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian terhadap karya sastra, telah banyak dilakukan khususnya cerpen. Namun dalam beberapa penelitian yang berkaitan dengan tokoh Hassan Blasim masih jarang ditemukan. Adapun yang ditemukan kebanyakan membahas satu cerpen saja atau mengkaji struktur intrinsiknya karena lebih mudah dilakukan, Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sendiri, penulis hanya menemukan satu yang membahas tentang Hasan Blassim, adalah Umi Salamah dengan judul :

القصة القصيرة " كوابس كارلوس فوينتس" لحسن بلاسم) دراسة تحليلية عن العناصر ما
بعد الاستعمار (ية)

Dengan teori Postkolonial atau lebih relevan disebut kritik lintas budaya sekaligus wacana yang ditimbulkannya, penelitian ini menemukan kompleksitas hubungan Timur dan Barat, tokoh utama yaitu Salim Abdul Husein (representasi Timur) sangat mengagumi Barat, Barat mengagumi dan menghormati Timur, Timur membenci Timur, Timur mengagumi Timur, Timur mengkritik Barat, Timur mengkritik Timur dan Timur diperbudak oleh Barat. Selain itu ditemukan unsur-unsur postkolonial seperti: hibriditas, mimikri dan ambivalensi.

Selanjutnya peneliti menemukan beberapa jurnal yang membahas cerpen Hassan Blasim dikaji dari instrinsik saja, yaitu: “*The Politics and Poetics of Madness in Hasan Blāsim’s The Madman of Freedom Square*”²⁰. Dengan teori madness advanced oleh Shoshana Felman artikel ini mengidentifikasi empat jenis madness (ketidak wajar atau kebrutalan) dalam fiksi Blasim: yang pertama, ketidak wajar dikotomi politik yang dibangun melalui struktur naratif, di mana cerita yang tragis dibingkai dan diceritakan kembali dengan bahasa fantastis. kedua; ketidak wajar jiwa, di mana karakter yang mengalami trauma mengalami transformasi, atau disintegrasi, dari bentuk manusiawinya; ketidak wajar gender, di mana kegilaan merupakan respons terhadap kekerasan dan penindasan semena-mena, dan ketidak wajar yang dinamis, dimana ketidak wajar yang terkandung dalam masyarakat tidak bisa dibedakan antara manusia yang waras dan gila dalam kenyataan dan fantasi. Artikel tersebut berpendapat bahwa literasi Blasim tentang kegilaan berfungsi untuk memperluas imajinasi manusia, bukannya membelokkan ke masalah kengerian kondisi Irak pada masa perang dan kehidupan para pengungsinya.

²⁰ Khaled Al-Masri, “The Politics and Poetics of Madness in Hasan Blāsim’s The Madman of Freedom Square,” *Journal of Arabic Literature* 49, no. 3 (17 Agustus 2018): 271–95, <https://doi.org/10.1163/1570064x-12341365>.

Kemudian jurnal ”*Delving into Impossible Storyworlds of Terror: The Unnaturalness of Hassan Blasim’s Short Narrative Fiction*”²¹ oleh Shang Biwu, tulisan ini menemukan bahwa cerita pendek Hassan Blasim mempunyai narasi yang tidak layak, yakni mencakup tokoh utama yang mati, peristiwa yang saling bertentangan, serangkaian tindakan tidak wajar. Blasim membuat cerita-cerita pendeknya seperti tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata seperti untuk menakuti pembaca. Ada juga jurnal sebagai hasil wawancara Hassan Blasim. Yaitu jurnal Board of Regents of the University of Oklahoma yang menulis hasil wawancara terhadap Hassan Blasim dengan judul *Literary Defiance: An Interview with Hassan Blasim* yang membicarakan tentang konflik beberapa tahun terakhir di Irak dan daerah sekitarnya.

Lebih lanjut penulis menemukan artikel yang berjudul ” *The Figure of the Refugee in Hassan Blasim’s ‘The Reality and the Record’*” oleh Nadia Atia ²². Artikel ini membahas cerpen *al-Arsyif al-Wāqī’* ditinjau dari intrinsik dan ekstrinsik. Pada artikel ini ditemukan sebuah visi tentang kesulitan teramat yang dihadapi oleh orang-orang terlantar pada abad ke-21, bukan lagi terbatas pada kamp-kamp pengungsi di negara tersebut tetapi sulitnya mencari tempat berlindung di Negara maju Eropa. Nadia berpendapat bahwa cerita pendek Blasim membahas ketidakmungkinan tuntutan para pengungsi mencari perlindungan di negara maju mengingatkan kita pada perlakuan agensi yang tidak diakui pemerintah yang menyebabkan pengungsi terkekang, trauma serta ketidakbebasan mereka mencari tempat perlindungan yang aman.

²¹ Biwu, “Delving into Impossible Storyworlds of Terror: The Unnaturalness of Hassan Blasim’s Short Narrative Fiction.”

²² Nadia Atia, “The Figure of the Refugee in Hassan Blasim’s ‘The Reality and the Record,’” *The Journal of Commonwealth Literature* 54, no. 3 (September 2019): 319–33, <https://doi.org/10.1177/0021989417707802>.

Pembahasan tentang teori Strukturalisme Genetik juga banyak dilakukan, salah satunya penelitian yang berjudul “ *al-Tafāūliah Fī riwāyah Frankistān Fī Baghdad li Ahmad Sa’dawi (Dirāsah Tahliliyah Binyawiyah Takwiniyah li Lucien Goldmann)*” oleh Mirza Syauqi Futaqi. Penelitian ini menemukan bahwa Ahmad Sa’dawi memiliki pandangan dunia optimisme tentang terwujudnya keadilan, perdamaian dan kesejahteraan di Irak.

Adapun pembahasan mengenai Strukturalisme Genetik mengenai karya-karya Hassan Blasim belum ditemukan. Dari beberapa tinjauan pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa kajian dari struktur teks menunjukkan bahwa Hassan Blasim banyak melukiskan peristiwa kekerasan khususnya di beberapa wilayah Irak. Berdasarkan tema yang dimuat, Hassan Blasim adalah seorang sastrawan yang peduli dengan tragedi masyarakat Irak. Dengan demikian, memungkinkan penulis untuk mengkaji pemikiran Hassan Blasim lebih dalam tentang peristiwa yang terjadi di Irak dalam antologi cerpen *Ma’rad al-Jusās* dengan pendekatan Strukturalisme Genetik.

F. Kerangka Teori

Karya sastra tidak lahir dari kekosongan.²³ Menurutnya, karya sastra itu lahir dalam konteks sejarah sosial budaya suatu bangsa yang didalamnya sastrawan merupakan salah seorang anggota masyarakat bangsanya. Oleh karena itu, sastrawan tidak terhindar dari konvensi sastra yang ada sebelumnya dan tidak terlepas dari latar sosial budaya masyarakat.

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian, tulisan ini menggunakan teori strukturalisme genetik Goldmann. Dalam strukturalisme genetik, karya

²³ Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 107.

sastra tidak semata-mata lahir dengan sendirinya, melainkan hasil strukturasi pikiran subjek kolektif tertentu yang terlahir akibat adanya interaksi antara subjek dan situasi sosial dan ekonomi tertentu. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Goldmann bahwa pemahaman mengenai struktur karya sastra, bagi strukturalisme genetik tidak mungkin dapat dilakukan tanpa mempertimbangkan faktor-faktor sosial yang melahirkannya, sebab faktor-faktor itulah yang memberikan kepaduan pada struktur karya sastra itu.²⁴ Teori strukturalisme genetik dibangun atas seperangkat teori yang saling berkaitan, yaitu: fakta kemanusiaan, subjek kolektif, penstrukturasi, dan pandangan dunia.²⁵

Fakta kemanusiaan adalah segala hasil aktivitas atau perilaku manusia baik yang verbal maupun yang fisik yang dapat berupa aktivitas sosial, politik maupun kreasi kultural. Goldman melihat bahwa semua fakta kemanusiaan memiliki arti karena merupakan respons dari subjek kolektif atau individual dalam usahanya untuk memodifikasi situasi yang ada agar sesuai dengan aspirasi-aspirasi subjek itu.²⁶ Adapun karya fiksi *Ma'rad al-Jusa's* dapat dikatakan sebagai fakta kemanusiaan.

Fakta kemanusiaan sebagaimana telah disinggung, bukan suatu yang muncul begitu saja, melainkan sebagai hasil aktivitas manusia sebagai subjeknya. Subjek fakta sosial dibagi menjadi dua, yaitu subjek individual dan subjek kolektif atau subjek fakta sosial (historis). Revolusi sosial, ekonomi, politik dan karya-karya kultural besar merupakan fakta sosial, adapun individu dengan dorongan

²⁴ Goldman dalam Dardi, *Strukturalisme Genetik Konsep, Teori dan Aplikasi*.

²⁵ Prof. Dr. Taufiq Ahmad Dardiri, *Strukturalisme Genetik Konsep, Teori dan Aplikasi*, 2 ed. (Yogyakarta: UIN-Pers, 2013), 58.

²⁶ Dardiri, 58.

libidonya tidak akan mampu menciptakannya, yang dapat menciptakan hanya subjek trans-individual.²⁷

Subjek trans-individual adalah subjek yang mengatasi individu, yang di dalamnya individu hanya merupakan sebagian. Subjek trans-individual bukan kumpulan individu-individu yang berdiri sendiri-sendiri, melainkan merupakan satu kesatuan, satu kolektivitas. Subjek ini juga menjadi subjek karya sastra karena karya sastra adalah hasil aktivitas manusia yang objeknya sekaligus alam semesta dan kelompok manusia.²⁸ Goldmann beranggapan adanya homologi antara struktur karya sastra dan struktur masyarakat karena keduanya merupakan produk penstrukturan yang sama, namun hubungan tersebut bukan hubungan determinasi langsung, melainkan dimediasi oleh pandangan dunia atau ideologi.²⁹

Selanjutnya, Goldmann (dalam Dardiri) menyatakan bahwa semua fakta kemanusiaan merupakan struktur yang berarti. Fakta tersebut adalah segala hasil aktivitas atau perilaku manusia, baik yang verbal maupun fisik, yang dapat berupa aktivitas sosial, politik maupun kreasi kultural.³⁰ Dalam esainya “the Epistemology of Sociology” Goldmann (dalam Faruk) mengemukakan dua pendapat mengenai karya sastra. Pertama, karya sastra merupakan pandangan dunia secara imajiner.

Struktur karya sastra merupakan produk strukturasi dari subjek kolektif. Karya sastra merupakan struktur yang koheren dan terpadu. Konsep struktural yang menjadi dasar pijakan teori ini bertolak dari teori bahwa karya sastra mempunyai struktur yang koheren dan padu, yang mengatur semesta keseluruhan

²⁷ Faruk H. T, *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme* (Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2012), 14–15.

²⁸ Prof. Dr. Taufiq Ahmad Dardiri, *Strukturalisme Genetik Konsep, Teori dan Aplikasi*, 2 ed. (Yogyakarta: UIN-Pers, 2013), 59.

²⁹ *Ibid*, 59.

³⁰ *Ibid*, 58.

sastra. Koherenitas dan keterpaduan tersebut tidak dilihat dari konteks totalitas bagian-bagiannya, tetapi dari konteks jaringan hubungan yang ada antara bagian-bagian yang menyatukannya menjadi totalitas.³¹ Seperti halnya masyarakat, karya sastra adalah totalitas, setiap karya sastra adalah suatu keutuhan hidup yang dipahami lewat unsur-unsurnya. Sebagai produk struktur sosial *Ma'raḍ al-Jusās* adalah kesatuan dinamis yang bennakna dan merupakan strukturasi dari pandangan dunia kesadaran subjek kolektif.

Pandangan dunia Menurut Goldmann (dalam Dardiri) adalah gagasan-gagasan, aspirasi-aspirasi, perasaan-perasaan yang kompleks dan menyeluruh, yang menghubungkan secara bersama-sama anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu dan yang mempertentangkannya dengan kelompok-kelompok lain, atau merupakan iklim general dari pikiran-pikiran dan perasaan suatu kelompok tertentu.³² Pandangan dunia tidak lahir begitu saja, tetapi merupakan proses yang panjang sebagai hasil interaksi antara subjek kolektif dengan dunia sekelilingnya, sehingga karya *Ma'raḍ al-Jusās* dapat dipandang sebagai satu pandangan dunia kesadaran subjek kolektif.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif yang dimaksud adalah mendeskripsikan masalah yang ada, kemudian menganalisis dengan data yang sudah didapat. Sedangkan kualitatif dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berupa informasi yang didapat

³¹ Faruk HT, *Strukturalisme Genetik Dan Epistemologi Sastra* (Lukman Offset, 1988), 18.

³² Dardiri, *Strukturalisme Genetik Konsep, Teori dan Aplikasi*, 37.

dari buku-buku, catatan dan internet, bukan berupa angka. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi.

2. Data dan Sumber data

Data dan sumber data dalam penelitian merupakan dua hal pokok yang harus diklarifikasikan dalam penelitian. Data penelitian sastra adalah bahan penelitian, atau lebih tepatnya bahan jadi penelitian yang terdapat dalam karya-karya sastra yang akan diteliti.³³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣās* karya Hassan Blasim diterbitkan oleh *Manshūrāt al-Mutawassit* tahun 2017 dengan tebal 280 hlm, ISBN: 978-91-87373-71-8.³⁴ Sedangkan sumber data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal atau sumber yang terkait dengan pembahasan Hassan Blasim maupun yang berhubungan dengan fakta sosial dari cerpen tersebut. Adapun data dalam penelitian ini berupa teks yang ada dalam antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣās*.

3. Teknik Sampling

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk mengambil sampel. Pengambilan sampel didasarkan pada berbagai pertimbangan tertentu serta digunakan untuk mewakili informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Burhan Nurgiyanto *purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang dipilih dengan cara pertimbangannya.³⁵ Artinya mengambil beberapa cerpen yang sudah mewakili dari tujuan penelitian dari antologi cerpen yang ada. Cerpen yang dianalisis dalam

³³ Sangidu, *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode, Teknik, dan Kiat* (Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2004), 61.

³⁴ Blasim, *Ma'raḍ al-juthath*.

³⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2013), 182.

penelitian ini sebanyak lima cerpen dari dua puluh lima cerpen yang ada dalam antologi cerpen *Ma'rađ al-Jusaś* yaitu: *Ma'rađ al-Jusaś*, *Arnab al-Minṭaqah al-Khadrā*, *Kawābis Carlos Fuentes*, *al-Hufrāh*, *al-Kalimah al-Mutaqāṭiah*.

Teknik sampling lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling yang bersifat internal, yakni sampel yang diambil untuk mewakili informasinya dengan kelengkapan dan kedalaman isi cerpen. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pembahasan yang mencakup keseluruhan isi antologi cerpen *Ma'rađ al-Jusaś*. Antologi cerpen *Ma'rađ al-Jusaś* dikumpulkan membentuk serangkaian potret pada tiga puluh lima tahun terakhir sejarah Irak. Menurut Shang Biwu,³⁶ Blasim memfokuskan tiga hal pokok melalui narasinya, yaitu: pertama, penulisan cerita yang tidak wajar (menggunakan narator yang mati, peristiwa yang saling bertentangan dan metalepsis ontologis), kedua, tindakan yang tidak wajar (teror, pembantaian, pembunuhan dan kanibal), ketiga, gangguan psikis.

Oleh karena itu, penulis akan mengelompokkan cerpen-cerpen yang berkaitan dengan ke-tiga hal tersebut, hasil pengelompokan itu kemudian diseleksi untuk memperoleh sampel yang mewakili tujuan dan memungkinkan untuk dianalisis sesuai dengan teori Strukturalisme Genetik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan awal untuk melakukan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷

³⁶ Biwu, "Delving into Impossible Storyworlds of Terror: The Unnaturalness of Hassan Blasim's Short Narrative Fiction," 198.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis dokumen, yaitu dengan membaca buku antologi cerpen secara intensif dan melakukan pencatatan secara aktif untuk mendapatkan pemahaman secara utuh mengenai kumpulan cerpen tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Untuk memahami cerpen atau karya sastra lain, Lucien Goldmann mengembangkan suatu metode yang disebut dialektika. Lucien Goldmann memperkenalkan metode penelitian sastranya tersebut sebagai berikut: (1) Penelitian terhadap karya sastra dilihat sebagai suatu kesatuan, (2). Karya sastra yang dianalisis hanyalah karya sastra yang mempunyai nilai sastra yang mengandung hubungan antara keragaman dan kesatuan dalam suatu keseluruhan yang padat, (3) Jika kesatuan telah ditemukan kemudian dianalisis hubungannya dengan latar belakang sosial. Sifat hubungan tersebut (a) yang berhubungan dengan latar belakang sosial adalah unsur kesatuan dan (b) latar belakang yang dimaksud adalah pandangan dunia sekelompok sosial, yang dilahirkan oleh pengarang sehingga hal tersebut dapat dikonkritkan.³⁸

Metode dialektik menawarkan cara kerja dengan mengembangkan dua pasangan konsep yang berupa “keseluruhan-bagian” dan “pemahaman-penjelasan”. Konsep yang pertama mengandung pengertian bahwa setiap fakta atau ide perseorangan akan memiliki arti jika ditempatkan dalam keseluruhan. Keseluruhan tersebut dapat dipahami dengan pengetahuan tentang bagian-bagian yang membangun keseluruhan itu. Adapun konsep pemahaman-penjelasan mengandung arti bahwa pemahaman merupakan usaha pendeskripsian struktur

³⁸ I. Nyoman Yasa, *Teori sastra dan Penerapannya*, Cetakan I (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), 31.

objek yang dikaji, sedangkan penjelasan merupakan usaha menggabungkan struktur objek tersebut ke dalam struktur yang lebih besar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dialektik, yaitu metode yang menghubungkan struktur karya sastra dengan materialisme historis dan subjek yang melahirkannya.

Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pada langkah-langkah berikut:

- a) Membaca dan memahami antologi cerpen *Ma'rad al-Jusās*.
- b) Menyusun sinopsis antologi cerpen *Ma'rad al-Jusās*.
- c) Mengumpulkan data yang berkaitan dengan kehidupan sosial pengarang melalui buku-buku, berita-berita atau artikel baik di media cetak maupun media daring/online.
- d) Menganalisis unsur-unsur intrinsik antologi cerpen *Ma'rad al-Jusās*.
- e) Mengkaji lingkungan sosial pengarang yang berhubungan dengan karya sastra tersebut.
- f) Menghubungkan antara fakta sosial pengarang dengan fakta sosial pada antologi cerpen *Ma'rad al-Jusās* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang sosial pengarang terhadap proses penciptaan karyanya.
- g) Mengungkap makna struktur teks cerpen *Ma'rad al-Jusās* dalam kaitannya dengan struktur sosial historis yang melatarbelakanginya, serta mengungkap pemikiran Hassan Blasim yang melahirkan cerpen *Ma'rad al-Jusās*.
- h) Menarik simpulan.

H. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam memahami persoalan yang dikaji maka dalam penelitian ini akan disajikan beberapa sub bab sebagai berikut:

1. Bab pertama merupakan pendahuluan. memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan landasan yang menjadi acuan peneliti dalam pembahasan berikutnya supaya penelitian lebih terarah.
2. Bab kedua akan diuraikan hasil analisis struktur internal antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣas* Hassan Blasim.
3. Bab ketiga akan menguraikan struktur eksternal antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣas* Hassan Blasim.
4. Bab keempat mengungkap pemikiran Hassan Blasim dalam antologi cerpen *Ma'raḍ al-Juṣas*.
5. Bab kelima berisi kesimpulan seluruh analisis, kritik dan saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan cerpen *Ma'raḍ al-Juṣas*, Hassan Blasim maupun yang berkaitan dengan teori Strukturalisme Genetik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis permasalahan yang terdapat dalam antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as* melalui kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, struktur internal antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as* memiliki struktur yang kompleks, memuat Tokoh dan Penokohan, Latar, Sudut Pandang, Tema yang sesuai dengan tatanan keindahan cerpen.

Kedua, Hassan Blasim adalah seorang penyair, penulis cerpen dalam bahasa Arab sekaligus seorang produser. Dalam menciptakan antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as*, Blasim memotret keadaan disekitarnya yakni kondisi pergolakan Irak yang terus-menerus terjadi selama bertahun-tahun. Adapun dalam membangun cerpennya, Blasim menggunakan bahasa yang tidak biasa digunakan oleh pengarang lain seperti, menggunakan narator yang mati, keadaan yang tidak mungkin ada didunia nyata dan pikiran paranoid. Antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as* memiliki hubungan dengan struktur sosial masyarakat Irak pada saat itu yaitu gambaran masyarakat Irak yang mengalami pergolakan selama bertahun-tahun. Adapun latar belakang pemikiran Hassan Blasim dipicu oleh pergolakan yang terjadi di Irak terus menerus lebih dari empat dekade.

Ketiga, terdapat tiga fakta kemanusiaan dalam antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as* yaitu: fakta tentang pelanggaran HAM, Migrasi dan Gangguan Psikis dari para korban. Subjek kolektif dalam antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as* terdiri atas partai Baas dan masyarakat Irak khususnya yang menganut Islam Syiah dan kaum

Kurdi. Terdapat dialektika dalam antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as* yang diawali oleh munculnya ideologi Nasionalisme dan Sosialisme dari Partai Baas dibawah kekuatan rezim dan melakukan tindak teroris bagi siapa yang menentang atau tidak mengikuti ideologinya, sehingga memicu pemikiran Hassan Blasim dan masyarakat yang memiliki pandangan yang sama untuk memperjuangkan kebebasannya dari pergolakan yang terjadi, pemikiran itu tertuang dalam antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as*. Pandangan dunia kelompok yang mengikat pemikiran Hassan Blasim tentang Humanisme dan eksistensialisme di kondisi faktual historis, sosial dan politik yang terjadi dalam lingkungan Irak telah mempengaruhi strukturasi antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as* yang telah dimanipulasikan dalam pergolakan pandangan dunia kelompok sosial yang diperlawankan yaitu: kelompok sosial partai Baas yang memiliki pandangan Arabisme dan pandangan dunia kelompok sosial yang menganut paham Islamisme. Secara tidak langsung Hassan Blasim mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas untuk berdault, sehingga negara tumbuh dalam sistem demokrasi. Hal ini dipicu dengan adanya larangan kritik pemerintah di Irak sejak partai Baas berkuasa. Selain itu, secara tidak langsung Hassan Blasim menyatakan bahwa nilai dan kedudukan manusia serta menjadikannya sebagai kriteria dalam segala hal harus di kedepankan. Hal ini menyangkut dengan pelanggaran HAM yang terus terjadi di negara Irak. serta mengajak pembaca dan banyak penulis lainnya untuk berkontribusi dan menulis apa yang mereka cita-citakan tentang masa depan Irak.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian terhadap antologi cerpen *Ma'rad al-Jus'as* karya Hassan Blasim dengan menggunakan strukturalisme genetik sebagai kerangka teori dan metode, ada beberapa saran yang menjadi kemungkinan:

Pertama, dari segi kerangka teori penelitian, antologi cerpen *Ma'rad al-Ju'sas* karya Hassan Blasim masih sangat dimungkinkan menjadi objek penelitian karena ada berbagai macam tujuan penelitian seperti tujuan penelitian yang ingin menguji aspek estetika antologi cerpen *Ma'rad al-Ju'sas* karya Hassan Blasim dengan berbagai kerangka pikir, pendekatan dan metode. Selain itu, antologi cerpen *Ma'rad al-Ju'sas* layak menjadi objek penelitian bagi mereka yang ingin menguji arti simbol atau indeks atau ikon dari karya itu. juga, dari perspektif teori wacana (teks) naratif, dengan pendekatan bentuk, fungsi dan makna antologi cerpen *Ma'rad al-Ju'sas* masih sangat dimungkinkan menjadi objek penelitian.

Kedua, dari perspektif pemikiran Hassan Blasim, antologi cerpen *Ma'rad al-Ju'sas* masih sangat mungkin dilancarkan dengan berbagai ragam kerangka teori dan metodenya untuk mendapatkan satu keutuhan gambaran pemikiran Hassan Blasim yang teraktualisasikan dalam struktur keseluruhan antologi cerpen *Ma'rad al-Ju'sas*, atau lebih luas wilayah objek penelitian tentang hal yang sama adalah keseluruhan karya Hassan Blasim walaupun mungkin akan memakan waktu yang relatif lama.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ali, Jawad Kadhim, dan Basra. “‘Ali Hassan al-Majid and the Basra Massacre of 1999.” *Human rights Watch* Vol. 17. No. 2 (2003): 36.
- Abrams, Meyer Howard. *The mirror and the lamp: romantic theory and the critical tradition*. Reprint from 1953. A Galaxy book 360. London, 1979.
- Adil, Samir. “Iraq: civil resistance builds Safety Force: Samir Adil meets with the IFC Safety Force.” *Countervortex*. 2007.
- Al-Masri, Khaled. “An Enchanted Ring and a Dung Beetle: Contaminated Borders in Hassan Blasim’s Nightmarish Narratives.” *Middle Eastern Literatures* 21, no. 2–3 (2 September 2018): 115–33. <https://doi.org/10.1080/1475262X.2019.1595812>.
- . “The Politics and Poetics of Madness in Ḥasan Blāsim’s The Madman of Freedom Square.” *Journal of Arabic Literature* 49, no. 3 (17 Agustus 2018): 271–95. <https://doi.org/10.1163/1570064x-12341365>.
- Al-Nawas, Ahmed. “A View of the Conditions of Arabic Literature in the Nordic Region.” *Culture for All Service*, 2017.
- Altenbernd, Lynn, dan Leslie Lisle Lewis. *A handbook for the study of drama*. Lanham, MD: University Press of America, 1989.
- Atia, Nadia. “The Figure of the Refugee in Hassan Blasim’s ‘The Reality and the Record.’” *The Journal of Commonwealth Literature* 54, no. 3 (September 2019): 319–33. <https://doi.org/10.1177/0021989417707802>.
- Balasim, Ḥasan. *al-‘Irāq+ 100: Qiṣṣh finṭāziyyah wa ḥayāl ‘lamy ba ‘d mi ‘tu ‘ām min al-iḥtlāl al-amriki lil al-i-‘rāq*. Bruxelles: Alca books, 2017.
- . “<https://hassanblasim.net/>,” t.t. <https://hassanblasim.net/about/>.
- . Ḥasan. *Ma‘raḍ al-juthath*. Al-Ṭab‘ah al-Thānīyah, Munaqqaḥah. Mīlānū: Manshūrāt al-Mutawassit, 2017.
- . dan Jonathan Wright. *The Corpse Exhibition and Other Stories of Iraq*. New York: Penguin Books, 2014.
- . Halaman Facebook Hassan Blasim (2019).
- . “Qissah Iraq; www.iraqstory.com,” 1998. www.iraqstory.com.
- . *The Iraqi Christ*. Manchester: Comma, 2013.
- BBC News. “Iraqi Kurdistan Profile.” BBC. *Timeline*, 2017. www.bbc.com/news/world-middle-east-15467672.
- Berman, Sheri. “Islamism, Revolution, and Civil Society.” *Perspective on Politics* 1, no. 02 (Juni 2003): 257–72. <https://doi.org/10.1017/S1537592703000197>.
- Biwu, Shang. “Delving into Impossible Storyworlds of Terror: The Unnaturalness of Hassan Blasim’s Short Narrative Fiction.” *Cornell University Library Authenticated* 52(1) (2017): 183–200. <https://doi.org/10.1515/arcadia-2017-0010>.
- . “Unnatural narratology: core issues and critical debates.” *Journal of Literary Semantics* 44, no. 2 (1 Januari 2015). <https://doi.org/10.1515/jls-2015-0007>.
- Cahya, Widya. “Perbandingan Sistem Pemerintahan Indonesia dengan Suriah.” *Universitas Sriwijaya*, 2016.
- Chapin Metz, Helen. “History of Iraq - The People, Economics, Military and Wars.” *Oxford University Press*, 15 Desember 1989.
- Coldry, Marion, dan Moris Tayyim. “Nasyrah al-Hijrah al-Qasriyah: al-Iraq, Azminah an-Nuzuh wa at-Tahjir wa al-Bhth an Halwil.” *Markaz Dirasah al-Lajjin*, 2007.
- Country of Origin Information Team. “Chronology of Events in Iraq.” *UNCHR Ankara*, Mei 2004.

- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1978.
- Daniell, TD. "The Crucible of Iraq." *Peace and Justice Center* (blog), 7 April 2014.
- Danisworo, Tunggul Ganggas, Puji Astuti, dan Tri Cahyo Utomo. "Dinamika Gerakan Etnonasionalisme Kurdi Irak (Studi Kajian Periode 1979-2012)." *Journal of Politic and Government Studies* Volume 2 Nomor 3 (2013).
- Dardiri, Taufiq Ahmad. *Strukturalisme Genetik Konsep, Teori dan Aplikasi*. 2 ed. Yogyakarta: UIN-Pers, 2013.
- E. Gieben, Bram. "Hassan Blasim: Once Upon a Time in Iraq: Hassan Blasim Is Touring the UK to Promote His New Collection of Short Stories, The Iraqi Christ. He Talks to Us about Censorship, the Surreal and Violent Imagery in His Work, and the Future of Arabic Literature." *The Skinny*. 2013.
- E. Stiglitz, Joseph, dan Linda J. Bilmes. *The Three Trillion Dollar War : The True Cost Of the Iraq Conflict*. New York: W.W. Norton & Company, Inc., 2008.
- El-Shibiny, Mohamed. *Iraq: a lost war*. 1st ed. New York, NY: Palgrave Macmillan, 2010.
- Faruk H. T. *Pengantar sosiologi sastra: dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2012.
- Faruk HT, Faruk HT. *Strukturalisme Genetik Dan Epistemologi Sastra*. Lukman Offset, 1988.
- Fast, April. *Iraq, the people*. Rev. ed. The lands, peoples, and cultures series. New York: Crabtree Pub. Company, 2010.
- Francis, Joshua. "Analisis Terhadap Indikasi Adanya Motif War Profiteering di Balik Perang Irak." *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* Vol. 5No. 3 (Oktober 2016).
- Freh, Fuaad Mohammed. "PTSD, Depression, and Anxiety among Young People in Iraq One Decade after the American Invasion." *Traumatology* 22, no. 1 (Maret 2016): 56–62. <https://doi.org/10.1037/trm0000062>.
- Freh, Fuaad Mohammed, Rudi Dallos, dan Man Cheung Chung. "An Exploration of PTSD and Coping Strategies: Response to the Experience of Being in a Bomb Attack in Iraq." *Traumatology* 19, no. 2 (2013): 87–94. <https://doi.org/10.1177/1534765612444882>.
- Galtung, Johan, Asnawi, Sufyanto, dan Safrudin. *Studi perdamaian perdamaian dan konflik, pembangunan dan peradaban*. Surabaya: Pustaka Eureka, 2013.
- Gueniffey, Patrice, ed. *International Military and Defense Encyclopedia*. Vol. 1: A - B. Washington, DC: Brassey's, 1993.
- Haatim, ibn Hasan ad-Diab. *Maza ta'rif 'an al-Mustolahat (ad-Daulah al-Islamiyyah-ad-Daulah al-Madaniyyah – al-'Ilmaniyyah – al-Biraliyyah – ad-Dimqaratiyyah – at-Teokratiyyah)*. Mesir: Muassasah sohabah li-Tab'i wa an-Nasr wa al-Tauzi', 2011.
- Halliday, Denis J. "The Impact of the UN Sanctions on the People of Iraq." *Journal of Palestine Studies* 28, no. 2 (Januari 1999): 29–37. <https://doi.org/10.2307/2537932>.
- Hannerz, Ulf. "Reflections on Varieties of Culturespeak." *European Journal of Cultural Studies* 2, no. 3 (September 1999): 393–407. <https://doi.org/10.1177/136754949900200306>.
- Harding, Scott, dan Kathryn Libal. "Iraqi Refugees and the Humanitarian Costs of the Iraq War: What Role for Social Work?: Iraqi Refugees and the Humanitarian Costs of the Iraq War." *International Journal of Social Welfare* 21, no. 1 (Januari 2012): 94–104. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2397.2011.00780.x>.

- Haris, Syamsuddin, M. Riza Sihbudi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Politik dan Kewilayahan (Indonesia), dan Yayasan Insan Politika (Jakarta, Indonesia), ed. *Menelaah kembali format politik Orde Baru*. Jakarta: Diterbitkan atas kerja sama PPW-LIPI [dengan] Yayasan Insan Politika [dan] PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Heath, Vicki. "An Interview with Hassan Blasim: Vicki Heath Meets Hassan Blasim and Translator Jonathan Wright in the Thistle Hotel in Euston, London." London, 2013. <http://thresholds.chi.ac.uk/an-interview-with-hassan-blasim/>.
- Hicks, Madelyn Hsiao-Rei, Hamit Dardagan, Peter M Bagnall, Michael Spagat, dan John A Sloboda. "Casualties in Civilians and Coalition Soldiers from Suicide Bombings in Iraq, 2003–10: A Descriptive Study." *The Lancet* 378, no. 9794 (September 2011): 906–14. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(11\)61023-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(11)61023-4).
- International Information Program, U.S. Department of State. "Human Rights in Saddam's Iraq: The Violent Coercion and Repression of the Iraqi People." *Human Rights Review* 4, no. 4 (Juli 2003): 3–6. <https://doi.org/10.1007/s12142-003-1017-6>.
- Irawan, Putu Dian Savitri, Soetjningsih Soetjningsih, IGA Trisna Windiani, I Gst Ag Sugitha Adnyana, dan IGA Endah Ardjana. "Skrining Stres Pascatrauma pada Remaja dengan Menggunakan Post Traumatic Stress Disorder Reaction Index." *Sari Pediatri* 17, no. 6 (14 Oktober 2016): 441. <https://doi.org/10.14238/sp17.6.2016.441-5>.
- Johns, Dave. "The Crimes of Saddam Hussein." PBS, 2006. www.pbs.org/frontlineworld/stories/iraq501/events_index.html.
- Juntunen, Marko. "Irakilainen satiiri syntyy Kallion kuppilassa." *Maailman Kuvalehti*, 2009.
- Korhonen, Outi, dan Rita Paqvalén. *Wandering words. Comparisons of the Position of Non-dominant Language Writers in Nordic Organizations*. the Culture for All Servic, 2016.
- Kukis, Mark, ed. *Voices from Iraq: a people's history, 2003-2009*. New York: Columbia University Press, 2011.
- Kuncahyono, Trias. *Dari Damascus ke Baghdad: catatan perjalanan jurnalistik*. Jakarta: Kompas, 2004.
- Kurniawan, Eka. "Eka Kurniawan Journal." *The Corpse Exhibition, Hassan Blasim* (blog), 2014.
- Lane Ashfeldt. "Literary Defiance: An Interview with Hassan Blasim." *World Literature Today* 89, no. 1 (2015): 10.
- Lischer, Sarah Kenyon. "Security and Displacement in Iraq: Responding to the Forced Migration Crisis." *International Security* 33, no. 2 (Oktober 2008): 95–119. <https://doi.org/10.1162/isec.2008.33.2.95>.
- Löytty, Olli. "Welcome to Finnish Literature! Hassan Blasim and the Politics of Belonging." *Finlandia: Studies across Disciplines in the Humanities and Social Sciences*, t.t.
- Marquaß, Reinhard. *Duden-Abiturhilfen: Erzählende Prosatexte analysieren*. Mannheim: Duden Verlag, 1997.
- Naoum, Jonah. "When the Rivers Wept: Government Persecution of Iraq's Minorities Jonah Naoum." University of California, 2018.
- Nerg, Henri. "Idän musta helmi." *Kymen Sanomat*. "the same title in *Etelä-Saimaa*, 2013.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2013.

- Petäjä, Jukka. "Suomessa asuva irakilaiskirjailija tavoittelee englantilaista kirjapalkintoa." *Helsingin Sanomat*, 2010.
- Poutiainen, Hannu. "Juuriaan myöten mieletön maailma." *same title in Karjalainen, Savon Sanomat*, 2012.
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Beberapa teori sastra, metode kritik, dan penerapannya*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Puspita, Diana, Iskandar Syah, dan Iskandar. "Irak Pasca Invasi Amerika Serikat." *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)* Vol 1, No 6 (2013).
- Respati, Aditya Dwi. "Sikap Iran Terhadap Konflik di Irak Pasca Saddam Husein." Universitas Hasanuddin, 2015.
- Salomaa, Tapio. "Irakin Kafka." *Kiiltomato*, 2013. <http://www.kiiltomato.net/hassan-blasim-vapaudenaukion-mielipuoli/>.
- Samii, A. William. "Shia Political Alternatives in Postwar Iraq." *Middle East Policy* 10, no. 2 (Juni 2003): 93–101. <https://doi.org/10.1111/1475-4967.00108>.
- Sangidu. *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2004.
- Saxell, Jani. "Miten totuus lavastetaan." *Parnasso*, 2012.
- Stork, Joe. "Huquq al-Insan fi al-Iraq ba'ed Thmany Sanawat min al-Ghazw biqiyadat al-Wilayat al-Mutahida." *qasam al-Shrq al-Awsat washamal li al-afriqia*. 2011.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukarwo, Wirawan. *Tentara Bayaran AS di Irak*. Jakarta Selatan: Gagas Media, 2009.
- Utami, Mutiara Widya, Hasnul Fikri, dan Dainur Putri. "ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK KUMPULAN CERPEN PUSAKA TINGGI KARYA DARMAN MOENIR." *Hatta University* Vol 5, No 2 (2016) (2017). <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=view&path%5B%5D=7492>.
- Wellek, Rene, Austin Warren, dan Melani Budianta. *Teori Kesusastaan*. Cet. 3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Winanda, Vergie, dan Prof. Dr. Ajat Sudrajat. "Sejarah Perkembangan Partai Baath di Irak pada masa Kepemimpinan Saddam Hussein Tahun 1979-2003." *e-Journal Universitaas Negeri Yogyakarta*, 2015.
- Yasa, I. Nyoman. *Teori sastra dan penerapannya*. Cetakan I. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Yassin-Kassab, Robin. "New Writing from the Arab World." *Guardian*. 2010.
- Yildiz, Kerim. *The Kurds in Iraq: the past, present and future*. Rev. ed. London: Pluto : Kurdish Human Rights Project, 2007.
- Zainuddin, A. Rahman. "Akar-Akar Pemikiran Politik Partai Baath." *Jurnal Ilmu Politik* 14 (1993).
- Zuhair, Muhammad al-Sayyid. "al-Ghuzuw al-Amriky li al-Iraq 2003." *Maqalat 'askariyah*. 2014.